

Analisis Harga Kopi Arabika Minggu Ke Dua Bulan Agustus 2020

Merujuk kurva pergerakan harga kopi arabika di bursa berjangka ICE New York, terlihat pada transaksi minggu ke dua Agustus 2020, untuk kontrak yang paling diminati penyerahan bulan September 2020, harga kopi arabika berlanjut tertekan. Tentu melanjutkan transaksi pada akhir pekan sebelumnya, Jum'at (7/8) di mana harga semua *soft commodities* mengalami pelemahan.

Kemudian pada transaksi awal pekan kedua, Senin (10/8), tampaknya harga *soft commodities* bergerak *turun* termasuk harga komoditas kopi arabika. Terpantau, bahwa harga kopi menuju ke level terendah dalam 1 pekan karena dipicu melemahnya kurs mata uang Real Brazil.

Sehingga tercatat harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman bulan September 2020 di bursa berjangka utama dunia, bursa ICE New York bergerak turun sebesar US\$1.55 atau kisaran 1,32% menjadi level US\$ 115.45. Merujuk laporan USDA Foreign Agricultural Services (FAS), faktor penggerak pasar kopi yakni bahwa produksi kopi dunia 2020/21 bergerak naik 5/5% dari 2019 lalu menjadi tertinggi 176.1 juta kantong. Kemudian, tingkat konsumsi kopi global bergerak naik 0.3% dari 2019 menjadi 168.492 juta kantong.

Selanjutnya, dilaporkan oleh Organisasi Kopi Internasional (ICO), bahwa pasar kopi dunia di 2019/20 akan menjadi defisit 486,000 kantong turun dari surplus 136 juta kantong di 2018/19. Perkiraan produksi kopi Arabika Brazil naik 14.5% dari tahun lalu mencapai rekor 67.9 kantong karena cuaca yang baik. Sehingga perkiraan ekspor kopi dari Brasil di 2020/21 naik 12% dari tahun lalu menjadi 41.024 juta.

Selanjutnya, pada perdagangan hari ketiga, Rabu (12/8), harga kopi arabika pada penutupan pasar bergerak turun ke level terendah selama 1 ½ minggu. Sehingga, harga kopi arabika untuk kontrak pelepasan September 2020 terlihat turun sebesar US\$1.25 atau 1.11% menjadi level US\$111.35.

Tampaknya, harga kopi arabika pada penutupan pasar turun ke level terendah selama 1 ½ minggu karena masalah permintaan. Terjadi penjualan tehnikal yang menekan harga kopi pada Selasa (11/8). Terpantau bahwa panen kopi di Brasil lebih cepat dari biasanya yang menekan harga kopi. Somar Meteorologia mengatakan pada Senin (10/8), tidak turun hujan di Mina Gerais pada pekan terakhir, yang akan memudahkan panen kopi di Brasil.

Selanjutnya, faktor yang juga menurunkan harga kopi arabika adalah meningkatnya persediaan di Colombia, produsen kopi arabika terbesar ke dua di dunia. The Colombia Coffee Growers Federation pada hari Rabu melaporkan ekspor kopi Colombia naik 1% dari tahun lalu menjadi 1.133 juta kantong.

Selanjutnya, dilampirkan pula ICO (Organisasi Kopi Internasional), bahwa persediaan kopi arabika pada Selasa (11/8) bergerak turun ke 3 ¼ tahun terendah sebesar 1.417 juta kantong. Kemudian, permintaan kopi meningkat menurut Keurig Dr Pepper mengatakan bahwa pada kuartal ke 3 pada 30 Juli pertumbuhan dari brewers and K-cup pods untuk konsumsi rumahan lebih tinggi dari turunnya permintaan kopi di perkantoran dan bisnis restoran.

Selanjutnya, CEO Starbucks pada 29 Juli 2020 mengatakan ada peningkatan penjualan kopi pada Juli 2020. Fitch Solution mengatakan pada 24 Juli 2020 di AS angka *consumer spending* untuk kopi global meningkat 5.8% dari 2019 lalu dan pada 2020 bergerak naik 1% di atas rata-rata 2015-2019, pembelian kopi untuk perumahan meningkat selama bekerja di rumah pada saat pandemi.

Sementara itu, pada Kamis (13/8), tercatat bahwa panen kopi robusta di Brasil di daerah Espirito Santo, Brazsl produksinya bergeser turun 20 -25% karena petani tidak menggunakan teknologi untuk mengurangi biaya.



Hingga pada akhir pekan kedua Agustus 2020, Jum'at (14/8), laporan dari laman Antara, bahwa petani kopi di kabupaten Kudus mengeluh harga kopi bergerak anjlok. Tahun sebelumnya (2019) harga kopi per kilo mencapai Rp40.000. Masa pandemic Covid-19 dihargai Rp18.000 per kilogram.

Ketua Komunitas Kopi Muria, Kabupaten Kudus, mengatakan, kondisi pandemi ini berdampak pada penjualan. Bahkan penjualan mengalami penurunan hingga 80 persen. Diketahui pada Agustus - September 2020 musim panen kopi meski sebagian petani panen awal. Pada 2020 ini panen kopi kurang bagus, karena dipengaruhi cuaca. Daya beli juga menurun. Harga kopi jadi anjlok.